

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui konsep matematika yang terkandung dalam Tradisi *Sewu Kupat* dan aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada Tradisi *Sewu Kupat*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa konsep matematika yang ditemukan pada tradisi *sewu kupat* di gunung muria seperti konsep matematika geometri garis, sudut, bidang, ruang serta geometri transformasi yang terdapat pada bentuk-bentuk ketupat, lepet serta gunungan ketupat yang digunakan untuk kirab parade *sewu kupat*. Selain itu terdapat konsep matematika himpunan yang terdapat pada gunungan ketupat dan lepet. Konsep perbandingan yang terdapat pada takaran isi ketupat dan takaran jumlah komposisi bahan yang digunakan untuk menyusun sebuah gunungan. Serta konsep peluang yang terdapat dalam prosesi tradisi *sewu kupat* di gunung muria.
2. Terdapat aktivitas fundamental matematis pada tradisi *sewu kupat* di gunung muria diantaranya sebagai berikut:
 - a) Aktivitas *counting* pada: jumlah komposisi bahan yang digunakan dalam menyusun gunungan dan jumlah ketupat dan lepet dalam sebuah gunungan.
 - b) Aktivitas *locating* pada: proses menentukan lokasi pelaksanaan tradisi *sewu kupat* dan proses menentukan nomor urut kirab gunungan ketupat.
 - c) Aktivitas *measuring* pada: proses menentukan ukuran gunungan, penentuan waktu pelaksanaan tradisi *sewu kupat*, durasi kirab gunungan dalam tradisi *sewu kupat* dan jarak tempuh pada prosesi kirab gunungan dalam tradisi *sewu kupat*.
 - d) Aktivitas *designing* pada: bentuk gunungan pada tradisi *sewu kupat* dan kostum peserta kiran parade tradisi *sewu kupat*.
 - e) Aktivitas *playing* pada: proses penyusunan ketupat, lepet dan hasil bumi pada gunungan ketupat dan proses penentuan pelaksanaan tradisi *sewu kupat*.
 - f) *Explaining* pada: penjelasan makna filosofi tradisi *sewu kupat* dan penjelasan makna dari bentuk ketupat dan lepet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Diharapkan hasil etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis pada Tradisi *Sewu Kupat* ini dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika untuk memahami konsep materi matematika yang abstrak dalam aktivitas riil yang telah ditemukan pada penelitian ini. Dengan demikian penerapan pembelajaran menggunakan etnomatematika Tradisi *Sewu Kupat* ini bisa menjadi salah satu alternatif bagi pendidik untuk menarik minat belajar matematika peserta didik dimana dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan penerapan konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik berupa Tradisi *Sewu Kupat*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya peneliti berharap pada penelitian selanjutnya mampu menggali lebih dalam terkait konsep matematika yang terkandung dalam Tradisi *Sewu Kupat*. Karena peneliti sangat menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam menggali konsep matematika yang terdapat dalam Tradisi *Sewu Kupat*. Peneliti juga berharap kajian etnomatematika Tradisi *Sewu Kupat* ini dapat diterapkan dalam penelitian eksperimen yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan etnomatematika Tradisi *Sewu Kupat* untuk pembelajaran matematika di sekolah. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan etnomatematika Tradisi *Sewu Kupat* dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika sehingga perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika untuk peserta didik di sekolah.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu memahami bahwasanya ilmu matematika bukan hanya sekedar pengetahuan yang diajarkan dan diterapkan di sekolah, tetapi ilmu matematika juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan pada sebuah tradisi masyarakat seperti Tradisi *sewu kupat* di gunung muria. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi

referensi bagi peserta didik untuk mempelajari konsep matematika apa saja yang terdapat pada Tradisi *sewu kupat* di gunung muria.

